BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2008).

Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk menilai kondisi perusahaan. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aset, laba, dan dividen selama beberapa tahun terakhir. Di setiap peristiwa, informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan akan digunakan oleh para investor untuk membantunya membuat ekspektasi tentang laba dan dividen di masa mendatang.

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan, sedangkan keuntungan pemilik perusahaan lebih spesifik lagi tercermin dalam laba untuk pemegang saham biasa atau disebut sebagai *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham.

Earning per share (EPS) memberikan informasi tentang perkembangan suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:52). Semakin tinggi nilai EPS hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin

sehat dan akan menjadi faktor yang memotivasi para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan (Walsh, 2004).

Earning Per Share (EPS) adalah tolak ukur perusahaan yang menunjukkan laba yang dapat di hasilkan setiap lembar saham biasa yang beredar selama satu periode. *Earning per share* (EPS) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan, memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi *Earnig Per Share* (EPS) dari penguraian *earning per share* (EPS) ke dalam penentu-penentu dasar yang berdasar dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan dengan *return on equity* (ROE), *return on assat* (ROA), dan *net profit margin* (NPM) dan rasio yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financialnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya financialnya disebut *Financial Leverage* yang ditunjukan dari *Debt To Equity Ratio (DER).*

Financial leverage atau leverage keuangan dihasilkan dari penggunaan dana sebagai pengembalian pembayaran yang sifatnya tetap, misalnya pembayaran bunga. Makin tinggi tingkat pengeluaran bunga yang ditanggung, makin rendah tingkat leverage keuangan. Makin tinggi penggunaan, makin besar leverage dan semakin besar risiko yang ditanggungkan pada pemegang saham umum. (Gill,2002)

Menurut Tampubolon (2013), financial leverage berpengaruh terhadap Earning Per Share (EPS), karena dengan menggunakan pengungkit keuangan (financial leverage) untuk meningkatkan pendapatan korporasi (earnig power) akan dapat mendorong peningkatan pendapatan pemegang saham.

Tabel 1.1
Data *Financial Leverage dan Earning Per Share* pada perusahaan *Food and Beverages* tahun 2012-2013.

Nama Perusahaan	Tahun	*Financial Leverage*	*Earning Per Share* (EPS)
ADES	2012	46	141
	2013	40	94
	2014	43	53
INDFD	2012	42	555
	2013	51	588
	2014	52	566
DLTA	2012	20	133
	2013	22	169
	2014	23	176
STTP	2012	54	57
	2013	53	87
	2014	52	94
ULTJ	2012	31	122
	2013	28	113
	2014	22	98

Tabel 1.1 menunjukan perkembangan financial leverage terhadap earning pershare pada perusahaan food and beverages mengalami fluktuasi, kenaikan leverage keuangan pada hampir semua perusahaan di imbangi dengan kenaikan earning per share, dan juga sebaliknya

menurunya leverage keuangan diimbangi pula dengan turunnya earning per share seperti terlihat pada PT Aksha Wira International Tbk. Di mana financial leverage mengalami penurunan, tahun 2012 sebesar 46% dan tahun 2013 menjadi 40% dan hal itu diimbangi dengan turunya earning per share dari 141 menjadi 94. Namun lain halnya dengan perusahaan PT Siantar Top Tbk. Financial leverage mengalami penurunan setiap tahunnya, namun hal itu tidak diimbangi oleh Earning per share yang justru mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang ada di dalam industri makanan dan minuman *(Food and Beverage),* karena perusahaan-perusahaan ini hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian di Indonesia. Perusahaan-Perusahaan ini tetap bertahan disebabkan oleh karena perusahaan ini memproduksi makanan dan minuman yang mana merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia. Permintaan akan produk yang dihasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman ini akan tetap stabil walaupun sedang terjadi penurunan.

Berdasarkan uraian di atas maka judul dari penelitian ini adalah ***"Pengaruh Financial Leverage terhadap Earning per Share (EPS) di perusahaan Foods and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2014 "***

1.2 Identifikasi Masalah

1. Earning per Share di beberapa perusahaan tidak seimbang dengan jumlah Financial Leverage.
2. Earning Per Share perusahaan Food and Beferages pada tahun 2014 mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Financial Leverage terhadap *Earning per Share (EPS)* di perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Financial Leverage terhadap *Earning per Share (EPS)* di perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan usahanya, dan memahami pengaruh Financial Leverage terhadap *Earning Per Share.*

1.5.2 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi

dan menambah kajian ilmu ekonomi khususnya dalam bidang manajemen keuangan yaitu mengenai pengaruh Financial Leverage terhadap *Earning Per Share.*